

ABSTRAK

Chariena Rullisanti R : *Upaya Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Bola Kaki (Penelitian Tindakan Kelas pada di RA Nur Alifah Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang).*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh beberapa masalah terkait dengan perkembangan motorik kasar anak, diantaranya masih ada anak yang mengalami kesulitan dalam mengkoordinasikan anggota tubuhnya sehingga kondisi motorik kasar anak rendah, hal ini ditandai dengan anak kurang aktif dalam pembelajaran motorik, tampak selalu diam, jarang bergerak sekalipun kondisi sedang sehat hal ini terlihat ketika anak sedang berbaris didepan kelas.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Perkembangan motorik kasar anak sebelum diterapkannya permainan bola kaki di RA Nur Alifah Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang. 2) Penerapan permainan bola kaki untuk anak dalam meningkatkan perkembangan motorik kasar di RA Nur Alifah Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang pada setiap siklusnya. 3) Perkembangan motorik kasar anak setelah diterapkan permainan bola kaki di RA Nur Alifah Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang pada seluruh siklus.

Pada masa usia dini seluruh potensi dan aspek perkembangan yang dimiliki anak dapat dikembangkan secara optimal, dan salah satu aspek perkembangannya yaitu perkembangan motorik kasar. Motorik kasar adalah gerakan yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian anggota tubuh tertentu. Perkembangan motorik kasar melibatkan gerakan yang diatur secara tangkas dan tepat. Adapun permainan yang dapat mengembangkan motorik kasar yaitu melalui permainan bola kaki. Melalui permainan ini diharapkan perkembangan motorik kasar anak dapat meningkat. Penelitian ini bertempat di RA Nur Alifah Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Alat pengumpulan data dalam penelitian yaitu berupa unjuk kerja, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, display data, kesimpulan dan verifikasi. Subjek atau responden dalam penelitian ini adalah anak kelompok B RA Nur Alifah Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang yang berjumlah 15 orang pada tahun 2019/2020.

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa perkembangan motorik kasar anak melalui permainan bola kaki sebelum dilakukan tindakan memperoleh nilai rata-rata 30,33 dengan kriteria kurang sekali. Proses penerapan permainan bola kaki dilihat dari aktivitas guru dan anak, pada siklus I aktivitas guru mencapai 66,65% dengan kriteria baik, pada siklus II meningkat menjadi 90% dengan kriteria sangat baik. Demikian pula pada aktivitas anak siklus I mencapai 71,105 % dengan kriteria cukup, pada siklus II meningkat menjadi 88,11% dengan kriteria sangat baik. Adapun pada siklus I perkembangan motorik kasar anak memperoleh nilai rata-rata 59,87 dengan kriteria kurang dan siklus II meningkat menjadi 79,87 dengan kriteria baik.